

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, teknik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2015)

3.2 Tempat dan waktu penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Cibolerang. Berikut adalah alamat lengkap Jalan cibolerang No.187 Margasuka, Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun 2019.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah keluarga yang dominan merawat orang dengan demensia yang berjumlah 41 orang (Puskesmas cibolerang, 2019)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah lanjut usia dengan demensia yang berjumlah 41 orang

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Peneliti harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan bagi variabel yang ditelitinya.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Dukungan Keluarga Pada Lanjut Usia dengan Demensia di Wilayah Puskemas Cibolerang

Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya.	Soal kuesioner terdiri dari 31 pernyataan Skor skala Likert (+): Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1 Skor skala Likert (-): Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4	Kuesioner	Diukur dengan kriteria pengukuran : a. Dukungan Baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > mean yaitu 101,90 b. Dukungan tidak baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \leq mean yaitu 101,90	Ordinal

(Azwar, 2011)

3.5 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan pada teori faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga menurut Purnawan, 2008 yang dibagi menjadi beberapa indikator diantaranya yaitu Pendidikan atau pengetahuan, Faktor Emosional, Spiritual, Praktik dikeluarga, Faktor sosial dan psikologis, dan Faktor ekonomi. Kuesioner tersebut awalnya terdiri dari 36 pernyataan yang sudah tergolong pada indikatornya masing-masing, kemudian setelah dilakukan uji validitas terdapat pernyataan yang tidak valid sebanyak 5 item pernyataan dan peneliti tidak menggunakannya. akhirnya kuesioner yang dipakai oleh peneliti terdiri dari 31 pernyataan. Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

- Skor untuk item pernyataan *Favourabel*

- | | | |
|-----------------------|-------------|-----|
| 1. Selalu (S) | dengan skor | : 4 |
| 2. Sering (S) | dengan skor | : 3 |
| 3. Kadang-kadang (KK) | dengan skor | : 2 |
| 4. Tidak Pernah (TP) | dengan skor | : 1 |

- Skor untuk item pernyataan *Un –Favourabel*

- | | | |
|-----------------------|-------------|-----|
| 1. Selalu (S) | dengan skor | : 1 |
| 2. Sering (S) | dengan skor | : 2 |
| 3. Kadang-kadang (KK) | dengan skor | : 3 |
| 4. Tidak Pernah (TP) | dengan skor | : 4 |

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Soa
1	Dukungan Keluarga Pada Lanjut Usia Dengan Demensia Di Wilayah Puskesmas Cibolerang	Pendidikan atau pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Faktor Emosional	7, 8, 9, 10, 11.
		Spiritual	12, 13, 14, 15, 16.
		Praktik di keluarga	17, 18, 19, 20, 21.
		Faktor sosial dan Psikologis	22, 23, 24, 25, 26.
		Faktor Ekonomi	27, 28, 29, 30, 31

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2013). Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Padasuka dengan jumlah responden 30. Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pernyataan valid apabila r hitung $>$ r table, sedangkan pernyataan dianggap tidak valid jika r hitung $<$ r table (0,361) pada $N = 30$. Hasil jawaban kuesioner uji validitas dari 30 responden didapatkan pernyataan yang tidak valid sebanyak 5 pernyataan yaitu pernyataan nomor 10, 14, 23, 28, dan 36 kemudian peneliti tidak menggunakannya dan kuesioner yang digunakan menjadi 31 pernyataan.

3.5.2 Uji Realibilitas

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Saryono, 2011). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengukur dukungan keluarga. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Sujarweni, 2014). Hasil uji coba didapatkan hasil koefisien reabilitas adalah 0,910.

3.6 Prosedur penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, mencari instrumen penelitian, melakukan studi penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta mengajukan permohonan ijin penilaian kepada pihak-pihak terkait.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan sidang proposal dan mendapat izin dari pembimbing serta ketua program DIII keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia maka penelitian dimulai. Setelah mendapat izin permohonan dari puskesmas cibolerang peneliti langsung melaksanakan penelitian yang dilaksanakan di bulan Mei 2019. Hal pertama yang dilakukan adalah kontrak waktu dengan responden dengan *informed consent* terlebih dahulu. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian apabila responden tidak mengerti terkait dengan kuesioner maka responden dipersilahkan untuk bertanya kepada peneliti, setelah mendapat izin persetujuan penelitian dari para responden, kemudian dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner pada keluarga yang merawat lansia dengan demensia sebanyak 41 responden. Waktu pengisian kuesioner adalah 10-15 menit tiap masing-masing responden. Lembar peneliti diambil kembali setelah selesai mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah dikumpulkan akan diperiksa oleh peneliti dan akan memasuki tahap selanjutnya untuk pengolahan dan analisa data.

3.7 Teknik pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, maka peneliti memeriksa hasil kuesioner yang telah di jawab responden apakah sudah terisi semua atau belum (Setiadi, 2013).

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Untuk kuesioner dukungan keluarga

diberikan kode 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan positif dimana kode 4 untuk pernyataan selalu, kode 3 untuk pernyataan sering, kode 2 untuk pernyataan kadang-kadang, dan kode 1 untuk pernyataan tidak pernah. Dan sebaliknya untuk pernyataan negatif kode 1 untuk pernyataan selalu, kode 2 untuk pernyataan sering, kode 3 untuk pernyataan kadang-kadang, dan kode 4 untuk pernyataan tidak pernah (Setiadi, 2013).

3. Entry data

Entry Data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Setelah selesai diberikan kode, maka selanjutnya jawaban dari setiap pernyataan dimasukan kedalam aplikasi SPSS untuk pengolahan data (Setiadi, 2013).

4. Checking

Memeriksa kembali data yang telah dientri kedalam computer dan memastikan bahwa data yang telah dimasukan benar (Setiadi, 2013).

3.7.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini data di analisa dengan menggunakan analisis univariat dengan melihat Mean, Median, serta Standar Defiasi, sebagai berikut rumusnya

$$\text{Mean} \quad \bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_N}{N}$$

$$\text{Median} \quad \text{Me} = Q_2 = \begin{cases} x_{\frac{n+1}{2}}, & \text{jika } n \text{ ganjil} \\ \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2}+1}}{2}, & \text{jika } n \text{ genap} \end{cases}$$

$$\text{Standar defiasi} \quad S = \sqrt{\sum \frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

Setelah dilakukan Uji Normalitas menggunakan SPSS didapatkan hasil normal yaitu 0,935, data hasil uji normal tersebut dapat dikategorikan dengan mengacu pada nilai Mean (101,90). Kemudian data hasil yang telah dikategorikan dihitung jumlah presentase dari semua sample dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\Sigma}{\Sigma_{\text{total}}} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

Σ = skor yang diperoleh

Σ_{total} = skor maksimum

100 = bilangan tetap

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden (Yaqin, 2016).

3.8.2 Otonomi (*autonomy*)

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri. Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

3.8.3 Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian (Hanifa, 2016).

3.8.4 Jujur dan Keterbukaan (*Justice and Inclusiveness*)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan lansia perorangan. (Hanifa, 2016).

3.8.4 Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang. Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan (Yaqin, 2016).